



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KINERJA PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA
DENGAN SISTEM HYBRID

TUGAS AKHIR

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA
Navinka Fira Novendita
1803312021

PROGRAM STUDI TEKNIK LISTRIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2021



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**KINERJA PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA
DENGAN SISTEM HYBRID**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Diploma Tiga

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Navinka Fira Novendita

1803312021

**PROGRAM STUDI TEKNIK LISTRIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
2021**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir diajukan oleh :

Nama : Navinka Fira Novendita
NIM : 1803312021
Program Studi : Teknik Listrik
Judul Tugas Akhir : Kinerja Pembangkit Listrik Tenaga Surya dengan Sistem *Hybrid*

Telah diuji oleh tim penguji dalam Sidang Tugas Akhir pada (Selasa, 10 Agustus 2021) dan dinyatakan **LULUS**.

Pembimbing I : Dr. Isdawimah, S.T., M.T.
NIP. 19630505 198811 2 001

(*Miz?*)

Pembimbing II : Septina Indrayani, S.Pd., M.Tesol. (*Sri*)
NIP. 9202016020919810916

Depok, 10 Agustus 2021

Disahkan oleh



NIP. 19630503199103 2 001



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Diploma Tiga Politeknik.

Laporan Tugas Akhir ini mengambil judul “Kinerja Pembangkit Listrik Tenaga Surya dengan Sistem *Hybrid*”. Penulis mendapatkan hasil Analisa pengamatan yang melibatkan langsung pada pemasangan dan pengoprasiannya alat pada tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tugas akhir ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Isdawimah, S.T., M.T. dan Septina Indrayani, S.Pd., M.Tesol. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
2. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
3. Sahabat-sahabat dan teman penulis yang telah banyak memberi semangat dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalaq segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 28 Juli 2021

Penulis



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Salah satu sumber kehidupan untuk seluruh makhluk hidup adalah matahari. Tenaga berbasis matahari bisa digunakan dalam jumlah yang sangat besar serta tidak akan habis. Perlu dimengerti jika tenaga berbasis cahaya matahari bisa diganti jadi tenaga lain, semacam tenaga listrik lewat Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Tugas akhir ini membahas kinerja pada Pembangkit Listrik Tenaga Surya Hybrid. Rangkaian tenaga listrik yang terbuat oleh panel surya akan mengalirkan arus serta sebagian daya akan disimpan dalam baterai supaya dapat digunakan pada malam hari atau saat suplai dari PLN mati. Tiap-tiap komponen mempunyai nilai efisiensi yang berbeda, dimana efisiensi ini bisa sebagai tolak ukur apakah kondisi komponen dalam keadaan normal maupun tidak. Hasil menunjukkan bahwa efisiensi panel surya sebesar 17.38%, efisiensi baterai sebesar 70.93%, dan kemampuan pembebahan inverter baru dibebani sebesar 24% dari kapasitas maksimumnya.

Kata kunci : Baterai, Efisiensi, Inverter, Panel surya monocystalline

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

One of the sources of life for all living things is the sun. Solar-based power can be used in very large quantities and will not run out. It is necessary to understand if solar-based power can be replaced into other power, such as electricity through solar power plants. This final task discusses performance on hybrid solar power plants. Electric power circuits are made by solar panels which will drain the current some of the power will be stored in the battery so that it can be used at night or when the supply from State Electricity Company is off. Each component has a different efficiency value, where this efficiency can be a benchmark whether the condition of the component is in a normal state or not. The results shows that the efficiency of solar panels is 17.38%, battery efficiency is 70.93%, and the new Inverter loading capability is charged at 24% of its maximum capacity.

Keywords : Battery, Efficiency, Inverter, Monocrystalline solar panel





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| TUGAS AKHIR..... | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| ABSTRAK | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah..... | 1 |
| 1.3 Tujuan | 2 |
| 1.4 Luaran | 2 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 3 |
| 2.1 Energi Matahari | 3 |
| 2.2 Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) | 3 |
| 2.2.1 Pembangkit Listrik Tenaga Surya <i>On-Grid</i> | 4 |
| 2.2.2 Pembangkit Listrik Tenaga Surya <i>Off Grid</i> | 4 |
| 2.2.3 Pembangkit Listrik Tenaga Surya <i>Hybrid</i> | 5 |
| 2.3 Panel Surya..... | 6 |
| 2.3.1 Cara Kerja Panel Surya..... | 6 |
| 2.3.2 Jenis-Jenis Panel Surya | 7 |
| 2.3.3 Efisiensi Panel Surya | 9 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | |
|--|----|
| 2.4 Perhitungan Efisiensi Panel Surya | 10 |
| 2.5 Baterai | 11 |
| 2.5.1 Perbedaan Baterai Kering dan Baterai Basah | 14 |
| 2.5.2 <i>State of Health, State of Charge</i> dan <i>Depth of Discharge</i> Baterai..... | 14 |
| 2.5.3 Perhitungan Efisiensi Baterai..... | 15 |
| 2.6 Inverter | 15 |
| 2.6.1 <i>Pulse Width Modulation (PWM)</i> | 16 |
| 2.6.2 <i>Maximum Power Point Tracking (MPPT)</i> | 16 |
| 2.6.3 Perhitungan kemampuan <i>inverter</i> dalam menyalurkan daya ke beban dan baterai..... | 17 |
| BAB III PERANCANGAN DAN REALISASI | 18 |
| 3.1 Perancangan Alat..... | 18 |
| 3.1.1 Deskripsi Alat | 18 |
| 3.1.2 Desain Alat..... | 19 |
| 3.1.3 <i>Single Line Diagram</i> Alat | 20 |
| 3.1.4 Cara Kerja Alat | 21 |
| 3.1.5 Spesifikasi Alat | 22 |
| 3.1.6 Diagram Blok..... | 24 |
| 3.1.7 <i>Flowchart</i> Alat..... | 25 |
| 3.2 Realisasi Alat..... | 27 |
| 3.3 Realisasi Pengukuran | 27 |
| BAB IV PEMBAHASAN | 30 |
| 4.1 Deskripsi Pengujian..... | 30 |
| 4.1.1 Prosedur pengujian | 30 |
| 4.1.2 Pengolahan Data | 31 |
| 4.2 Analisa Data..... | 35 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | |
|---|----|
| 4.2.1 Efisiensi <i>Photovoltaic</i> | 35 |
| 4.2.2 Efisiensi Baterai | 37 |
| 4.2.3 Kapasitas kemampuan pembebanan <i>inverter</i> ke beban dan baterai | 38 |
| BAB V PENUTUP..... | 40 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 40 |
| 5.2 Saran | 40 |
| DAFTAR PUSTAKA | 41 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 44 |
| LAMPIRAN | 45 |





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Pembangkit Listrik Tenaga Surya <i>On Grid</i> | 4 |
| Gambar 2. 2 Pembangkit Listrik Tenaga Surya <i>Off Grid</i> | 5 |
| Gambar 2. 3 Pembangkit Listrik Tenaga Surya <i>Hybrid</i> | 5 |
| Gambar 2. 4 Proses Pembentukan Listrik | 7 |
| Gambar 2. 5 Panel Surya Dihubung Paralel atau Seri..... | 7 |
| Gambar 2. 6 Panel Surya Tipe Monocrystalline..... | 8 |
| Gambar 2. 7 Panel Surya Tipe <i>Polycrystalline</i> | 9 |
| Gambar 2. 8 Panel Surya Tipe <i>Thin Film Photovoltaic</i> | 9 |
| Gambar 2. 9 Kurva I-V Panel Surya | 10 |
| Gambar 2. 10 Baterai Tipe VRLA | 14 |
| Gambar 2. 11 Prinsip Kerja Inverter 1 Phasa | 16 |
| Gambar 2. 12 Gelombang Keluaran Inverter <i>Square wave</i> , <i>Modified square wave</i> , dan <i>Pure sine wave</i> | 17 |
| Gambar 2. 13 Inverter <i>Hybrid</i> | 17 |
| Gambar 3. 1 Desain Tampak Depan..... | 19 |
| Gambar 3. 2 Desain Tampak Samping..... | 20 |
| Gambar 3. 3 <i>Single Line Diagram</i> Alat..... | 21 |
| Gambar 3. 4 Diagram Blok | 25 |
| Gambar 3. 5 <i>Flowchart</i> Alat..... | 26 |
| Gambar 3. 6 Realisasi Alat | 27 |
| Gambar 3. 7 <i>Solar Power Meter</i> | 28 |
| Gambar 3. 8 <i>Multimeter Digital</i> | 28 |
| Gambar 3. 9 <i>Taff Power Meter</i> | 29 |
| Gambar 3. 10 <i>Clamp meter</i> | 29 |
| Gambar 4. 1 Grafik Iradiasi Matahari (W/m^2) | 32 |
| Gambar 4. 2 Grafik Daya <i>Input</i> Modul <i>Photovoltaic</i> | 33 |
| Gambar 4. 3 Grafik Daya <i>Output</i> Modul <i>Photovoltaic</i> | 34 |
| Gambar 4. 4 Grafik Arus <i>Charging</i> Baterai | 34 |
| Gambar 4. 5 Grafik Arus <i>Discharging</i> Baterai | 35 |
| Gambar 4. 6 Grafik Daya <i>Input & Output</i> PV | 36 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Perbedaan Baterai Kering dan Baterai Basah..... | 14 |
| Tabel 3. 1 Spesifikasi Alat..... | 22 |
| Tabel 4. 1 Iradiasi Matahari (W/m ²)..... | 31 |
| Tabel 4. 2 Data Daya dari Panel Surya dan PLN | 37 |





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran- 1 Data Tegangan dan Arus <i>Charging</i> Baterai | 46 |
| Lampiran- 2 Data Tegangan dan Arus <i>Discharging</i> Baterai..... | 46 |
| Lampiran- 3 Data Pengujian PLTS <i>Hybrid</i> Beban Lampu Pijar..... | 46 |
| Lampiran- 4 Data Pengujian PLTS <i>Hybrid</i> Beban Lampu LED | 48 |
| Lampiran- 5 Poster | 50 |
| Lampiran- 6 SOP Alat..... | 51 |
| Lampiran- 7 Dokumentasi..... | 52 |





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi kebutuhan energi listrik akan selalu bertambah. Namun tarif listrik juga mengalami kenaikan setiap bulan hingga sekitar 5% per tahun. Maka dibutuhkan sebuah sumber alternatif yang dapat menggantikan ketergantungan terhadap sumber energi tak terbarukan dan kini telah bisa untuk membangkitkan listriknya sendiri. Salah satu energi alternatif yang dapat digunakan untuk membangkitkan energi listrik khususnya rumah tangga adalah menggunakan tenaga surya menggunakan *photovoltaic*.

Photovoltaic menggunakan energi matahari untuk menghasilkan listrik, lalu diproses melalui *inverter* sehingga dapat dipakai pada peralatan listrik rumah tinggal. Menggunakan rangkaian sistem PLTS *Hybrid* maksudnya sistem *Hybrid* ini akan tetap terhubung dengan PLN, yang dimana daya dari PLN akan membantu pengisian dari baterai yang digunakan, dengan memaksimalkan penggunaan daya dari panel surya tersebut. Hal ini sekaligus dapat mengurangi kemungkinan tagihan listrik yang membengkak di dalam rumah.

Sistem kerja PLTS *Hybrid* membutuhkan beberapa komponen seperti panel surya, baterai, dan *inverter*. Tentunya, komponen ini memiliki kinerja dan efisiensi yang berbeda, dalam bidang energi efisiensi sangat penting karena jika efisiensi tinggi dari suatu alat dapat hasil yang optimal, maka penulis menuangkannya dalam tugas akhir yang berjudul “Kinerja pada Pembangkit Listrik Tenaga Surya dengan Sistem *Hybrid*”.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan pada laporan Tugas Akhir ini didasarkan pada permasalahan yang dikemukakan seperti :

1. Bagaimana cara perhitungan efisiensi panel surya pada PLTS *Hybrid*?
2. Bagaimana cara perhitungan efisiensi baterai pada PLTS *Hybrid*?
3. Bagaimana cara perhitungan kapasitas daya yang dapat disalurkan *inverter* ke beban dan baterai.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah :

1. Dapat memperoleh nilai efisiensi panel surya pada PLTS *Hybrid*.
2. Dapat memperoleh nilai efisiensi baterai pada PLTS *Hybrid*.
3. Dapat memperoleh nilai kapasitas daya yang disalurkan *inverter* ke beban dan baterai.

1.4 Luaran

Luaran Tugas Akhir ini adalah :

1. Modul Latih Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *Hybrid* yang dapat digunakan pada mata kuliah Prodi Teknik Listrik, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Jakarta.
2. Laporan Tugas Akhir dengan judul Kinerja Pembangkit Listrik Tenaga Surya dengan Sistem *Hybrid*.
3. Laporan Penelitian BTAM 2021.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan berdasarkan pembahasan pengujian mengenai Kinerja Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan Sistem *Hybrid*, maka dapat disimpulkan :

1. PLTS *Hybrid* menggunakan 3 sumber yaitu dari PV, Baterai dan dari PLN (jala-jala).
2. Data pengujian diambil secara aktual menggunakan alat ukur *Multimeter* Digital, *Solar Power Meter*, *Clamp Meter* dan *Taff Power Meter*.
3. Dari data hasil pengujian serta perhitungan, didapatkan hasil efisiensi modul surya sebesar 17.38%, efisiensi baterai sebesar 70.93%, dan total kapasitas daya yang disalurkan *inverter* ke beban dan baterai sebesar 192.35 W atau kemampuan pembebanan *inverter* dibebani sebesar 24% dari kapasitas maksimumnya.
4. Semakin tinggi nilai iradiasi matahari, maka daya *input PV* akan semakin besar, dan begitu juga sebaliknya.
5. Semakin tinggi tegangan yang diperoleh baterai, maka semakin besar arus yang dihasilkan, dan begitu juga sebaliknya.

5.2 Saran

Berikut merupakan beberapa saran dari penulis :

1. Dalam melakukan pengujian sebaiknya menggunakan sistem *monitoring* berbasis IoT, karena hasil data yang didapat akan tersimpan secara otomatis.
2. Kapasitas dari PV yang digunakan sebaiknya diperbesar, guna meningkatkan nilai efisiensi dari sistem PLTS.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. (2004, Mei 19). Energi Terbarukan Tenaga Matahari. Dari: <http://renewable-solarcell.blogspot.com/2014/05/sistem-kerja-solar-cell.html>. [Diakses 12 Juli 2021].
- Harmini & Nurhayati, Titik.(2018). Pemodelan Sistem Pembangkit Hybrid Energi Solar Dan Angin, Vol. 10 No.2, Hal 28-32.
- Indonesia, Builder. (2020, Desember 13). Perbedaan PLTS On Grid dan Off Grid Serta Hybrid System. Dari <https://www.builder.id/perbedaan-plts-on-grid-dan-off-grid-serta-hybrid-system/> [Diakses pada 10 Juli 2021].
- Indonesia, I Care. (2017, Juli 4). Perkembangan Teknologi Sel Surya. Available: <https://icare-indonesia.org/perkembangan-teknologi-sel-surya/>. [Diakses 25 Juli 2021].
- Indonesia, Solar Surya. (2012, November 21). Sistem Off Grid, On Grid PLTS. Available: <http://solarsuryaindonesia.com/info/sistem-off-grid-on-grid-tie/>. [Diakses 25 Juni 2021].
- Indrajaya, Mansyur. (2012). Studi Komparatif 2 Model Pembangkit Listrik Sistem Hybrid PLTS dan PLN/Genset.
- Janaloka. (2017, Januari 17). Tipe Baterai yang Sesuai Untuk Sistem Panel Surya. Dari <https://janaloka.com/tipe-baterai-yang-sesuai-untuk-sistem-panel-surya/> [Diakses pada 11 Juli 2021].
- Julisman, Andi dkk. (2017). Prototipe Pemanfaatan Panel Surya Sebagai Sumber Energi Pada Sistem Otomasi Atap Stadion Bola. Karya Ilmiah Teknik Elektro, Vol.4, No.1, Hal. 35-42.
- Kho, D. (2017, Februari 22). Pengertian Sel Surya (Solar Cell) dan Prinsip Kerjanya. Retrieved from teknikelektronika.com: <https://teknikelektronika.com/pengertian-sel-surya-solar-cell-prinsip-kerja-sel-surya/> [Diakses pada 3 Juli 2021].



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Mandiri, Mitra Energi. PWM. Dari : <http://www.mitraenergi.co.id/pwm-99492> [Diakses 15 Juli 2021].
- Panggabean, S. Y. (2017). Rancang Bangun Inverter Satu Fasa Menggunakan Teknik High Voltage PWM (Pulse Width Modulation). Retrieved from docplayer.info : <http://docplayer.info/51111147-Rancang-bangun-inverter-satu-fasa-menggunakan-teknik-high-voltage-pwm-pulse-width-modulation.html> [Diakses pada 10 Juli 2021].
- Pramesta, R. B. (2018). Studi Perencanaan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Di Pantai Muara Beting Kecamatan Muara Gembong Bekasi.
- Purwoto, B. H dkk. (2010). Efisiensi Penggunaan Panel Surya Sebagai Sumber Alternatif. Jurnal Emitor, Vol. 18, No. 01, Hal. 10-14.
- Raditya, G. (2017). Efisiensi Pada Panel Surya:Apakah Penting? Retrieved from Janaloka.com: <https://janaloka.com/efisiensi-pada-panel-surya/> [Diakses pada 5 Juli 2021].
- Raditya, G. (2018). Perbedaan Panel Surya Monocrystalline dan Polycrystalline. Retrieved from Janaloka.com: <https://janaloka.com/apa-perbedaan-panel-surya-monocrystalline-dan-polycrystalline/> [Diakses pada 5 Juli 2021].
- Ramadan, M. Nisvo. (2016). Estimasi State of Charge (SOC) dan State of Health (SOH) dengan Algoritme Kalman Filter pada Baterai Lithium Polymer.
- Rizal, Mohammad dkk. (2021). Efisiensi Pembangkit Listrik Tenaga Surya Off Grid di Laboratorium Teknik Listrik Politeknik Negeri Jakarta, Vol.6, Hal. 76-82.
- Sasrawan, Hedi. (2014). Pengertian Energi. Dari: <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/11154/BAB%20I%20PDF.pdf?sequence=6&isAllowed=y> [Diakses pada 26 Juni 2021]
- Simanjuntak, Berkadh. (2019). Maximum Power Point Tracking (MPPT) Dengan Metode Perturb Dan Obsrve Berbasis Microcontroler Arduino Uno.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Suzuki. Aki Kering dan Aki Basah, Mana yang Lebih Awet?. Dari

<https://www.suzuki.co.id/news/aki-kering-dan-aki-basah-mana-yang-lebih-awet> [Diakses pada 11 Juli 2021].

Taufiqullah. (2020, Juni 4). Prinsip Kerja Inverter. Dari : <https://www.tneutron.net/elektro/prinsip-kerja-inverter/> [Diakses pada 12 Juli 2021]

Wijaya, Rony. (2012). Analisis Karakteristik Grid-Tie Inverter.

Yuliatmaja, M. R. (2009). Kajian Lama Penyinaran Matahari Dan Intensitas Iradiasi Matahari Terhadap Pergerakan Semu Matahari Saat Solstice Di Semarang. Studi Kasus Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Semarang Pada Bulan Juni dan September Tahun 2005 Sampai Dengan 2. Semarang : Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran- 1 Data Tegangan dan Arus Charging Baterai

| Waktu | V | I |
|-------|-------|-----|
| | (V) | (A) |
| 7.30 | 11.8 | 4.1 |
| 8.30 | 12.5 | 4.5 |
| 9.30 | 12.8 | 5.1 |
| 10.30 | 12.81 | 5.4 |
| 11.30 | 12.83 | 5.9 |
| 12.30 | 12.86 | 6.3 |
| 13.30 | 12.95 | 7.8 |
| 14.30 | 13 | 8 |
| 15.30 | 13.4 | 9.1 |
| 16.30 | 13.5 | 9.5 |

Lampiran- 2 Data Tegangan dan Arus Discharging Baterai

| Waktu | V | I |
|-------|------|-----|
| | (V) | (A) |
| 8.00 | 13.4 | 9.4 |
| 9.00 | 13.1 | 8.8 |
| 10.00 | 12.9 | 7.9 |
| 11.00 | 12.7 | 6.3 |
| 12.00 | 12.4 | 5.1 |
| 13.00 | 11.9 | 4.7 |
| 14.00 | 11.6 | 4.4 |

Lampiran- 3 Data Pengujian PLTS Hybrid Beban Lampu Pijar

| Waktu | Vpv | Ipv | Ppv | Vbebani | Ibebani | PF | Ir | A | Pin PV |
|-----------------|-------|-------|-----|---------|---------|------|---------------------|-------------------|--------|
| | (V) | (A) | (W) | (V) | (A) | | (W/m ²) | (m ²) | (W) |
| 14 Watt 1 Lampu | 10.00 | 10.77 | 5.7 | 61.39 | 0.093 | 1.00 | 668 | 0.694 | 463.59 |
| | 10.05 | 10.81 | 6 | 64.86 | 0.093 | 0.98 | 689 | 0.694 | 478.17 |
| | 10.10 | 10.93 | 6.2 | 67.77 | 0.094 | 1.00 | 728 | 0.694 | 505.23 |
| | 10.15 | 11.88 | 7.4 | 87.91 | 0.093 | 1.00 | 792 | 0.694 | 549.65 |
| | 10.20 | 11.95 | 7.8 | 93.21 | 0.093 | 0.99 | 822 | 0.694 | 570.47 |
| | 10.25 | 12.14 | 8.0 | 97.12 | 0.093 | 1.00 | 913 | 0.694 | 633.62 |
| | 10.30 | 12.32 | 8.2 | 101.02 | 0.094 | 1.00 | 952 | 0.694 | 660.69 |
| | 10.35 | 12.23 | 8.1 | 99.06 | 0.093 | 1.00 | 930 | 0.694 | 645.42 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

- Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Penaltipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan mempecah tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| 28 Watt 2 Lampu | 10.40 | 12.86 | 8.6 | 110.60 | 224.3 | 0.094 | 0.98 | 995 | 0.694 | 690.53 |
|-----------------|-------|-------|------|--------|-------|-------|------|------|-------|--------|
| | 10.45 | 12.46 | 8.4 | 104.66 | 224.6 | 0.093 | 1.00 | 867 | 0.694 | 601.70 |
| | 10.50 | 12.67 | 8.5 | 107.70 | 223.6 | 0.093 | 1.00 | 956 | 0.694 | 663.46 |
| | 10.55 | 12.93 | 8.8 | 113.78 | 224.6 | 0.094 | 1.00 | 1015 | 0.694 | 704.41 |
| | 11.00 | 13.95 | 9.8 | 136.71 | 225.1 | 0.093 | 1.00 | 1045 | 0.694 | 725.23 |
| 42 Watt 3 Lampu | 11.05 | 14.99 | 12.8 | 191.87 | 217.1 | 0.188 | 1.00 | 1099 | 0.694 | 762.71 |
| | 11.10 | 12.77 | 8.3 | 105.99 | 213.3 | 0.187 | 0.96 | 1006 | 0.694 | 698.16 |
| | 11.15 | 13.15 | 9.2 | 120.98 | 224.5 | 0.188 | 0.96 | 1047 | 0.694 | 726.62 |
| | 11.20 | 13.01 | 8.9 | 115.79 | 223.8 | 0.187 | 0.97 | 960 | 0.694 | 666.24 |
| | 11.25 | 14.05 | 11.8 | 165.79 | 215.3 | 0.188 | 0.96 | 1068 | 0.694 | 741.19 |
| | 11.30 | 14.10 | 11.9 | 167.79 | 214.9 | 0.187 | 0.96 | 1071 | 0.694 | 743.27 |
| | 11.35 | 14.01 | 11.6 | 162.52 | 223.7 | 0.187 | 0.96 | 1055 | 0.694 | 732.17 |
| | 11.40 | 13.89 | 11.1 | 154.18 | 224.4 | 0.187 | 0.96 | 1043 | 0.694 | 723.84 |
| | 11.45 | 13.91 | 11.3 | 157.18 | 223.4 | 0.187 | 0.96 | 1046 | 0.694 | 725.92 |
| | 11.50 | 13.84 | 11 | 152.24 | 224.7 | 0.188 | 0.97 | 1039 | 0.694 | 721.07 |
| | 11.55 | 13.99 | 11.4 | 159.49 | 222.5 | 0.187 | 0.96 | 1051 | 0.694 | 729.39 |
| | 12.00 | 14.00 | 11.5 | 161.00 | 222.5 | 0.187 | 0.96 | 1068 | 0.694 | 741.19 |
| 48 Watt 4 Lampu | 12.05 | 13.56 | 10.5 | 142.38 | 213.2 | 0.283 | 1.00 | 1024 | 0.694 | 710.66 |
| | 12.10 | 13.67 | 10.6 | 144.90 | 221.4 | 0.283 | 0.94 | 1039 | 0.694 | 721.07 |
| | 12.15 | 13.44 | 10.2 | 137.09 | 212.3 | 0.283 | 0.95 | 1021 | 0.694 | 708.57 |
| | 12.20 | 13.46 | 10.3 | 138.64 | 225.3 | 0.284 | 0.93 | 1022 | 0.694 | 709.27 |
| | 12.25 | 13.43 | 9.6 | 128.93 | 223.1 | 0.283 | 0.94 | 1008 | 0.694 | 699.55 |
| | 12.30 | 13.31 | 9.3 | 123.78 | 223.1 | 0.283 | 0.93 | 968 | 0.694 | 671.79 |
| | 12.35 | 13.42 | 9.5 | 127.49 | 222.4 | 0.283 | 0.94 | 970 | 0.694 | 673.18 |
| | 12.40 | 12.63 | 8.5 | 107.36 | 223.6 | 0.284 | 0.94 | 947 | 0.694 | 657.22 |
| | 12.45 | 13.04 | 8.9 | 116.06 | 223.2 | 0.283 | 0.93 | 963 | 0.694 | 668.32 |
| | 12.50 | 12.96 | 8.7 | 112.75 | 222.6 | 0.283 | 0.94 | 960 | 0.694 | 666.24 |
| | 12.55 | 12.31 | 8.2 | 100.94 | 223.7 | 0.283 | 0.95 | 928 | 0.694 | 644.03 |
| | 13.00 | 12.21 | 8.1 | 98.90 | 222.7 | 0.283 | 0.94 | 915 | 0.694 | 635.01 |
| | 13.05 | 12.14 | 8 | 97.12 | 223.8 | 0.283 | 0.93 | 902 | 0.694 | 625.99 |
| | 13.10 | 11.93 | 7.5 | 89.48 | 223.4 | 0.283 | 0.94 | 883 | 0.694 | 612.80 |
| | 13.15 | 11.67 | 7.3 | 85.19 | 223.1 | 0.284 | 0.94 | 855 | 0.694 | 593.37 |
| | 13.20 | 12.01 | 7.8 | 93.68 | 223.1 | 0.283 | 0.94 | 867 | 0.694 | 601.70 |
| | 13.25 | 11.12 | 7.1 | 78.95 | 224.7 | 0.283 | 0.94 | 804 | 0.694 | 557.98 |
| | 13.30 | 11.10 | 7 | 77.70 | 222.8 | 0.284 | 0.94 | 802 | 0.694 | 556.59 |
| | 13.35 | 10.92 | 6.6 | 72.07 | 221.1 | 0.283 | 0.94 | 769 | 0.694 | 533.69 |
| | 13.40 | 10.99 | 6.8 | 74.73 | 223.3 | 0.283 | 0.94 | 801 | 0.694 | 555.89 |
| | 13.45 | 10.97 | 6.7 | 73.50 | 222.1 | 0.284 | 0.93 | 762 | 0.694 | 528.83 |
| | 13.50 | 10.99 | 6.8 | 74.73 | 223.6 | 0.283 | 0.94 | 769 | 0.694 | 533.69 |
| | 13.55 | 10.83 | 6.1 | 66.06 | 225.6 | 0.284 | 0.94 | 757 | 0.694 | 525.36 |
| | 14.00 | 10.78 | 5.9 | 63.60 | 224.3 | 0.283 | 0.94 | 735 | 0.694 | 510.09 |

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran- 4 Data Pengujian PLTS Hybrid Beban Lampu LED

| | Waktu | Vbeban | Ibeban | PF |
|------------------|-------|--------|--------|------|
| | | (V) | (A) | |
| 1 LAMPU LED 5 W | 10 | 223.8 | 0.035 | 0.48 |
| | 10.05 | 233.8 | 0.035 | 0.48 |
| | 10.1 | 233.6 | 0.035 | 0.48 |
| | 10.15 | 223.5 | 0.035 | 0.48 |
| | 10.2 | 223.8 | 0.035 | 0.48 |
| | 10.25 | 223.8 | 0.034 | 0.48 |
| | 10.3 | 225.7 | 0.035 | 0.48 |
| | 10.35 | 225.1 | 0.035 | 0.48 |
| | 10.4 | 225.3 | 0.035 | 0.48 |
| | 10.45 | 224.6 | 0.035 | 0.48 |
| 2 LAMPU LED 10 W | 10.5 | 224.6 | 0.035 | 0.48 |
| | 10.55 | 224.6 | 0.035 | 0.48 |
| | 11 | 225.1 | 0.035 | 0.48 |
| | 11.05 | 225.1 | 0.075 | 0.54 |
| | 11.1 | 223.3 | 0.075 | 0.54 |
| | 11.15 | 223.5 | 0.075 | 0.54 |
| | 11.2 | 225.8 | 0.075 | 0.54 |
| | 11.25 | 225.3 | 0.075 | 0.54 |
| | 11.3 | 224.9 | 0.075 | 0.54 |
| | 11.35 | 223.7 | 0.075 | 0.54 |
| 3 LAMPU LED 15 W | 11.4 | 223.4 | 0.075 | 0.53 |
| | 11.45 | 223.4 | 0.075 | 0.53 |
| | 11.5 | 222.7 | 0.075 | 0.53 |
| | 11.55 | 223.5 | 0.075 | 0.55 |
| | 12 | 223.5 | 0.075 | 0.55 |
| | 12.05 | 222.4 | 0.112 | 0.56 |
| | 12.1 | 223.4 | 0.112 | 0.56 |
| | 12.15 | 222.3 | 0.112 | 0.56 |
| | 12.2 | 223.3 | 0.112 | 0.56 |
| | 12.25 | 223.1 | 0.113 | 0.56 |

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | |
|-------|-------|-------|------|
| 13.05 | 223.8 | 0.112 | 0.56 |
| 13.1 | 223.4 | 0.113 | 0.56 |
| 13.15 | 223.1 | 0.112 | 0.56 |
| 13.2 | 223.1 | 0.112 | 0.56 |
| 13.25 | 222.7 | 0.112 | 0.56 |
| 13.3 | 222.8 | 0.112 | 0.56 |
| 13.35 | 223.1 | 0.113 | 0.56 |
| 13.4 | 223.3 | 0.112 | 0.55 |
| 13.45 | 223.1 | 0.112 | 0.55 |
| 13.5 | 223.6 | 0.113 | 0.55 |
| 13.55 | 225.6 | 0.112 | 0.55 |
| 14 | 223.3 | 0.112 | 0.55 |

4 LAMPU LED 30 W



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran- 5 Poster

JUDUL : MODUL LATIH PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA DENGAN SISTEM HYBRID

TUJUAN

- Dapat memperoleh nilai efisiensi panel surya pada PLTS Hybrid.
- Dapat memperoleh nilai efisiensi baterai pada PLTS Hybrid.
- Dapat memperoleh nilai kapasitas daya yang disalurkan *inverter* ke beban dan baterai.

LATAR BELAKANG

Sesiring dengan perkembangan teknologi kebutuhan energi listrik akan semakin bertambah. Namun tarif listrik juga mengalami kenaikan setiap bulan hingga sekitar 5% per tahun. Maka dibutuhkan sebuah sumber alternatif yang dapat mengantikan ketergantungan terhadap sumber energi tak terbarukan dan kita telah bisa untuk membangkitkan listriknya sendiri. Salah satu energi alternatif yang dapat digunakan untuk membangkitkan energi listrik khususnya rumah tangga adalah menggunakan tenaga surya menggunakan *photovoltaic*.

Photovoltaic menghasilkan arus listrik yang merupakan sumber listrik alternatif, lalu di proses melalui *inverter* sehingga dapat dipakai pada peralatan listrik rumah tangga. Menggunakan rangkaian sistem PLTS Hybrid maka dalam sistem *Hybrid* ini akan tetap terhubung dengan PLN, yang dimana daya dari PLN akan membantu pengisian dari *baterai* yang digunakan, dengan memaksimalkan penggunaan daya dari panel surya tersebut. Hal ini sekaligus dapat mengurangi kemungkinan tagihan listrik yang membengkak di dalam rumah.

Sistem kerja PLTS *Hybrid* membutuhkan beberapa komponen seperti Panel Surya, Baterai, dan *Inverter*. Komponen ini memiliki kinerja dan efisiensi yang berbeda, dalam bidang energi efisiensi sangat penting karena jika efisiensi tinggi dari suatu alat dapat hasil yang optimal, maka penulis menungkapnya dalam tugas akhir yang berjudul "Analisa Kinerja pada Pembangkit Listrik Tenaga Surya Dengan Sistem Hybrid".

CARA KERJA ALAT

Cara kerja alat Pembangkit Listrik Tenaga Surya dengan sistem *Hybrid* adalah sebagai berikut:

Panel surya (*photovoltaic*) memproses dari cahaya sinar matahari menjadi energi listrik arus searah (DC). Kemudian arus searah (DC) yang dihasilkan *photovoltaic* akan diubah menjadi arus bolak-balik (AC) melalui *Inverter*. Jika ingin memakai daya dari PLN, maka pada *inverter* terdapat tombol switch untuk memindahkan sumber utama dari PV ke PLN. Setelah daya dari PLN masuk kedalam *inverter* maka sistem *Hybrid* akan bekerja dan mengoptimalkan pemakaian listrik rumah. Setelah kedua daya masuk kedalam *inverter*. Sebagian daya akan mengisi daya pada *baterai*. Di malam hari *inverter* akan otomatis mengubah supply utama yang didapat yaitu dari panel surya dan PLN, dan *baterai*.

DIAGRAM BLOK

SPESIFIKASI ALAT

Monocrystalline 120 Wp
Model : SP120-18M
Cell Efficiency : 21.50%
Max. Power Volt : 19.2V
Max. Power Current : 6.25A
Power Tolerance :
Max. System Voltage : 1000V
Operating Temperature : -4

Realisasi

FLOWCHART PEMBUATAN ALAT

Dibuat Oleh :

Navinka Fira Novendita
NIM. 1803312021

Dosen Pembimbing :

Dr. Isdawimah, S.T., M.T.
NIP. 196305051988112001

Septina Indrayani, S.Pd., M.Tesol
NIP. 9202016020919810916

Tanggal Sidang 10 Agustus 2021



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran- 6 SOP Alat

JUDUL : Modul Latih Pembangkit Listrik Tenaga Surya Dengan Sistem Hybrid

Alat dan Bahan

- 1. Panel Surya
- 2. Inverter Hybrid
- 3. Baterai
- 4. Power Meter Digital
- 5. MCB DC
- 6. MCB AC

Dibuat Oleh :
Navinka Fira Novendita
NIM: 1803312021

Dosen Pembimbing :
Dr. Isdawimah, S.T., M.T.
NIP. 196305051988112001

Septina Indrayani, S.Pd., M.Tesol.
NIP. 9202016020919810916

CARA PENGOPERASIAN ALAT

Cara Pengoperasian Alat Secara Sistem

1. Nyalakan Inverter dengan cara menekan tombol start pada Inverter Hybrid.
2. Nyalakan MCB DC untuk arus dan tegangan keluaran panel surya.
3. Setelah sumber PV masuk inverter lalu disalurkan ke baterai untuk pengisian.
4. Selanjutnya untuk menghidupkan beban, nyalakan MCB AC.
5. Arus yang sudah terkonversi dari DC menjadi AC disalurkan ke beban.
6. Terdapat switch dibawah Inverter untuk mengubah arus input, dari AC atau dari PV.
7. Untuk sumber dari AC, gunakan arus dari PLN dengan cara menghubungkan sumber PLN menggunakan kabel .
8. Hubungkan sumber AC dari PLN ke bagian AC *input* pada Inverter Hybrid.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran- 7 Dokumentasi

